

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan masyarakat modern saat ini, banyak orang berlomba-lomba mendirikan perusahaan untuk memperbaiki sektor finansial mereka. Ada banyak orang yang berhasil menjalankan usahanya dan tidak sedikit juga yang mengalami kebangkrutan. Perubahan pasar dan tren yang terjadi saat ini tidak selalu stabil oleh karena itu untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat mereka harus pintar membaca peluang pasar. Dalam menjalankan bisnis manajemen yang baik juga sangat berperan penting. Tanpa adanya manajemen yang baik mustahil sebuah perusahaan akan berjalan dengan baik.

Pemasaran merupakan salah satu strategi meningkatkan penjualan, baik melalui *online* maupun *offline*. Pemasaran *online* dilakukan melalui internet, sedangkan *offline* dilakukan dengan membuka toko. Banyaknya persaingan bisnis membuat konsumen semakin tereduksi dan loyalitas konsumen semakin sulit untuk didapatkan. Setelah perusahaan berhasil mempromosikan produknya dengan baik, perlu adanya pelaporan mengenai persediaan barang dagang. Laporan tersebut berguna dalam pengambilan keputusan dan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen yang akan berdampak pada besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Karena kurang efektif dan efisien perusahaan ini menyewa agen distributor Ajility yang berada di Surabaya untuk memasok barang ke kantor cabang Jawa Timur, Bali dan Kalimantan. Akan tetapi mulai tahun 2014 ini perusahaan memutuskan kontrak dengan agen distributor. Sebagai gantinya perusahaan menyewa gedung untuk dijadikan gudang.

Semakin banyak orderan cat dari berbagai cabang semakin banyak juga resiko yang harus dihadapi dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Untuk meminimalisasi resiko tersebut dibutuhkan pengendalian internal. Pengendalian internal tersebut berguna untuk membantu kelancaran aktifitas perusahaan mulai dari proses bahan baku sampai menjadi barang jadi yang siap untuk didistribusikan ke berbagai toko dan dijual kepada konsumen. Tujuannya untuk melindungi harta benda perusahaan dan untuk meneliti seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya serta mendorong operasi perusahaan lebih efisien.

Pentingnya pengendalian internal persediaan barang dagangan dalam membantu aktifitas perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Penerapan Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Jadi Hingga Proses Distribusi Pada Kantor PT Rajawali Hiyoto Cabang Malang".

B. Permasalahan

Pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Pengendalian internal akan membantu perusahaan untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan seperti persediaan barang yang tidak

sesuai kebutuhan pasar. Pengendalian internal juga akan membantu dalam pelaporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan.

Perubahan proses pengiriman yang awalnya barang dikirim langsung ke kantor cabang menjadi melalui gudang di Surabaya membuat proses pengiriman menjadi rumit. Karena seharusnya gudang barang itu dirasa efektif dan efisien apabila mendekati konsumen. Permasalahan tersebut terjadi karena kantor cabang Malang ini memasok ke toko-toko yang berada di area Malang, Pasuruan, Ponorogo, Trenggalek, Blitar, Tulungagung dan Kediri. Daerah yang jauh dari gudang tentu proses pengirimannya akan memakan waktu yang lama. Oleh sebab itu barang yang diorder oleh toko sering telat, bahkan sampai harus menunggu sampai satu bulan karena persediaan kosong. Penyimpanan barang yang terlalu lama di gudang juga menyebabkan barang rusak dan menimbulkan banyaknya retur dari beberapa toko. Padahal retur merupakan hal yang harus dihindari oleh perusahaan tersebut. Barang retur tersebut biasanya dibuang atau hanya dibakar secara percuma dan tidak bisa di daur ulang lagi. Tentu hal tersebut dapat membuat perusahaan mengalami kerugian.

Selain itu, permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu berhubungan dengan penjadwalan pengiriman dan jumlah barang yang harus didistribusikan pada toko-toko. Masalah tersebut timbul karena penjadwalan dilakukan setelah kantor menerima orderan dari berbagai toko dan minimal total seluruh orderannya sebanyak 1 ton barang. Disamping itu tidak adanya *buffer* stok pada toko-toko selama menunggu masa pengiriman sering terjadi keterlambatan pengiriman barang ke konsumen.

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan distribusi pada kantor tersebut antara lain jumlah armada yang hanya mempunyai 3 mobil box, tonase barang yang diorder kurang dari 1 ton serta kecepatan kerja tim logistik saat proses pengiriman barang. Disamping itu, kantor cabang Malang memilikiantisipasi yang rendah apabila terjadi permintaan pengiriman dari berbagai toko secara bersamaan.

Pengendalian internal tidak hanya dilakukan saat barang di gudang saja, tapi saat di awal transaksi pengadaan persediaan, penyimpanan, hingga proses distribusi barang tersebut sampai ke konsumen. Idealnya pengendalian internal terdapat dalam manajemen persediaan, penilaian persediaan, serta perhitungan persediaan.

Untuk itu penerapan pengendalian persediaan barang hingga proses distribusi harus maksimal supaya memperlancar kegiatan perusahaan lebih bermanfaat untuk membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat dalam perkembangan perusahaan terutama dalam penjualan. Selain itu, pengendalian persediaan hingga proses distribusi juga dapat membantu pihak manajemen mengevaluasi prosedur yang tepat sehingga dapat mencapai laba maksimal yang diinginkan oleh perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Untuk menghadapi permasalahan yang telah diuraikan dalam permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang jadi hingga proses distribusi pada PT Rajawali Hiyoto cabang Malang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang jadi hingga proses distribusi pada PT Rajawali Hiyoto cabang Malang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat lebih mendalami permasalahan secara teori dan aplikasinya dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat membantu perusahaan untuk menjalankan pengendalian internal persediaan hingga proses distribusi sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku.

3. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan tentang pengendalian internal persediaan dan distribusi.